



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**NOVITA TRI RAHAYU
NPM. 1715100050**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NOVITA TRI RAHAYU
NPM : 1715100050
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

Medan, Oktober 2021

DEKAN FAKULTAS SOSIAL SAINS



(Dr. Onmy Medafine, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Wan Fachruddin, SE., M.Si., Ak., CA., CPA)

PEMBIMBING II

(Hasrul Azwar Hasibuan, SE., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : NOVITA TRI RAHAYU
NPM : 1715100050
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI*

Medan, Oktober 2021

KETUA

(Pipit Buana Sari, SE., MM)

ANGGOTA I

(Wan Fachruddin, SE., M.Si., Ak., CA., CPA)

ANGGOTA II

(Hasrul Azwar Hasibuan, SE., MM)

ANGGOTA III

(Vina Arnita, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Nina Andriany Nasution, SE., Ak., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NOVITA TRI RAHAYU
NPM : 1715100050
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Menberikan izin hak bebas Royalti Non-Ekklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalihkan-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima kosenkuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2021



Novita Tri Rahayu
1715100050

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Tri Rahayu
Tempat/Tanggal Lahir : Ajamu/17 November 1998
NPM : 1715100050
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Titi Papan No.49 Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada fakultas Sosial Sains Universitas Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, November 2021

Novita Tri Rahayu
1715100050



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PARCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099
MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : NOVITA TRIRAHAYU
 Tempat/Tgl. Lahir : AJAMU / 17 November 1998
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100050
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3.30
 Nomor Hp : 082165059900
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia0

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 05 Januari 2021

Pemohon,

(Novita Tirahayu)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Bambang Widjanatho, SE., MM.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Wan Fachrudin, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr. Rahima Ir. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Hasrul Azwar Hasibuan, SE., MM.)

Acc SO
PENGARUH
CORPORATE
RESPONSIBILITY
MANUFATUR
18 Agk 2021
Acc 30/02/21
Kemplo



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

NOVITA TRI RAHAYU
NPM. 1715100050

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpa@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Wan Fachrudin, SE., MSI, AK, CA, CPA
Dosen Pembimbing II : Hasnul Azwar Hasibuan, S.E., MM
Nama Mahasiswa : NOVITA TRI RAHAYU
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100050
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Tendaftar Di BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
03 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Buat permasalahan terkait kinerja keuangan perusahaan yang ada di BEI selama 5 tahun dan ambil dari 3 perusahaan lalu masukkan point tersebut pada identifikasi masalah pada bab 1. Singgarkan kerangka konseptual dengan teori. Cari indikator CSR dan diujioksisikan dengan ROA, ROE. Hapus mengerni penditidion terdahulu, cari yang berpengaruh ke 3 variabel ROA, ROE. Masukkan populasi dan sampel dan definisi operasional masukkan uji autokorekasi dan uji heterogen. 		
12 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Masukkan perpisive sampling kedalam lampiran. 		
17 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Jelaskan perkembangan kinerja ROA, ROE dan ROI setiap tahunnya. Tambahkan agency theory pada bab 2. Tambahkan indikator/ alat ukur masing-masing variabel. Masukkan logika berpikir CSR berpengaruh terhadap kinerja ROA, ROI dan ROE dan buat sub bab nya. Masukkan referensi pada definisi operasional. 		
18 April 2021	ACC Seminar Proposal		

Medan, 05 Mei 2021

Disetujui/Diserahkan oleh :

Medan,



Dr. Barakatang Wilfananda,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Wan Fachruddin,SE.,m.Si.,AK.,CA.,CPA.
 Dosen Pembimbing II : Hasrul Azwar Hasibuan,SE.,MM.
 Nama Mahasiswa : NOVITA TRIRAHAYU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100050
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27 April 2021	- Penjelasan mengenai dasar perusahaan ini yang dijadikan sample dalam penelitian, karena perusahaan manufaktur banyak di BEI.		
	- Lokasi penelitian diubah menjadi perusahaan manufaktur dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		
	- Merubah sampel perusahaan pada bab III.		
1 Mei 2021	- ACC SEMPRO.		

Medan, 24 Mei 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Bambang Widjanarko,
 FAKULTAS SOSIAL SAINS



Acc sidang

23 Sep 2021

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Acc 3/9/21

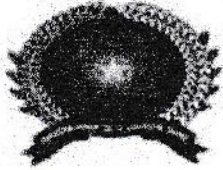
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**NOVITA TRI RAHAYU
NPM. 1715100050**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Wan Fachruddin, SE., Ak., CA., CPA.,
 Dosen Pembimbing II : Hasrul Azwar Hasibuan, SE., MM.,
 Nama Mahasiswa : NOVITA TRIRAHAYU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100050
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
8 September 2021	- Sesuaikan permasalahan dan sumber pada skripsinya.		
23 September 2021	- Perbaiki terkait dengan pembahasan pada regresi sederhana. - ACC SIDANG.		

Medan, 13 Oktober 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas	: Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas	: SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I	: Wan Fachrudin, SE., Ak., CA., CPA.,
Dosen Pembimbing II	: Hasrul Azwar Hasibuan, SE., MM.,
Nama Mahasiswa	: NOVITA TRIRAHAYU
Jurusan/Program Studi	: Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715100050
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi	: Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
28 September 2021	- Tambahkan halaman skripsi, persetujuan ujian, kata pengantar dan daftar isi.	<i>[Signature]</i>	
30 September 2021	- Tambahkan pengertian dari perusahaan manufaktur di latar belakang. - Tambahkan data CSR pada latar belakang. - Pada pembahasan tambahkan data CSR agar lebih mempermudah mengetahui data yang di olah di spss. - Pada identifikasi masalah tambahkan kembali pokok permasalahan alasan mengambil perusahaan tersebut.	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
13 Oktober 2021	- ACC SIDANG. <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Medan, 13 Oktober 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

[Signature]
 Dr. Onny Medaline, SH., M.




Acc
giling
17/11/21

—

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Acc
13 Nov 2021

13 Nov 2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

NOVITA TRI RAHAYU
NPM. 1715100050

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13 R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.


Ka.LPMU
Lembaga Penjamin Mutu
Universitas Negeri Padang
Pusat Pembinaan PBM
Fitri Munirah Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 10/10/2021 9:50:22 AM

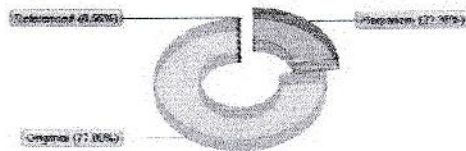
Analyzed document: NOVITATRIRAHAYU_1715100050_AKUNTANSI.docx licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison method: Rewrite
- Detector: language Id
- Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Classification graph



Top sources of plagiarism: 7



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122


SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 735/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
as nama saudara/i:

Nama : NOVITA TRIRAHAYU
N.P.M. : 1715100050
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

sehwasannya terhitung sejak tanggal 16 Oktober 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
ekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 16 Oktober 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 18 Oktober 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOVITA TRIRAHAYU
 Tempat/Tgl. Lahir : AJAMU / 1998-11-17
 Nama Orang Tua : BUDI WALUYO
 N. P. M : 1715100050
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082165059900
 Alamat : JL. TITI PAPAN NO.49

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Tertampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Tertampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Tertampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Tertampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Hormat saya



NOVITA TRIRAHAYU
 1715100050

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asti) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Novita Tri Rahayu, pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan *corporate social responsibility* sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan dengan proteksi ROA, ROE dan ROI sebagai variabel terikat. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 yaitu sebanyak tujuh perusahaan dan teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan periode 2015-2019, selanjutnya tidak ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan periode 2015-2019 dan tidak Ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan periode 2015-2019. sebaiknya perusahaan harus terus melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga kinerja keuangan dipercayai oleh investor.

Kata Kunci: *corporate social responsibility*, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Novita Tri Rahayu, the effect of corporate social responsibility on the financial performance of manufacturing companies listed on the IDX

This study aims to determine the effect of corporate social responsibility on the financial performance of manufacturing companies listed on the IDX. This study uses corporate social responsibility as the independent variable and financial performance with protection ROA, ROE and ROI as the dependent variable. The research method used is associative quantitative method. This research uses linear regression analysis technique. The population in this study were manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period, namely as many as seven companies and the sampling technique was purposive sampling technique. The results of this study indicate that there is an influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on Return On Assets (ROA) in manufacturing companies in the food sub-sector for the 2015-2019 period, then there is no influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on Return On Equity (ROE) in food sub-sector manufacturing companies for the 2015-2019 period and there is no influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on Return On Investment (ROI) in food sub-sector manufacturing companies for the 2015-2019 period. The company should continue to disclose Corporate Social Responsibility so that financial performance is trusted by investors.

Keywords: corporate social responsibility, financial performance

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, serta atas pencerahan -Nya lah, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : ***pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.***

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M.**, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2. Ibu **Dr. Onny Medaline, sh., m.kn.**, selaku Dekan Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu **Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak **Wan Fachruddin, SE., M.Si., Ak., CA., CPA.**, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Hasrul Azwar Hasibuan, SE., MM.**, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Pengajar yang tidak dapat saya sebutan namanya satu persatu yang telah berjasa dalam memberikan ilmu, nasihat dan pengetahuannya selama perkuliahan.
7. Kepada Kedua Orangtua saya tercinta bapak Budi Waluyo dan ibu Hariani selaku motivator dan penasehat terbesar dalam hidup penulis yang tak pernah jemu untuk mendoakan dan menyayangi serta selalu memberikan dukungan moril maupun materil untuk penulis.
8. Kepada Abang dan Adik saya tersayang, abang Nanda serta kedua adik saya Lily dan Aulia yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk penulis.
9. Kepada Para Sahabat seperjuangan Ervina dan Siti Haliza yang telah memberikan doa serta dukungan terus menerus kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Teman Spesial saya Yudi Pratama yang telah banyak memberikan support dan doa serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca semua.

Medan, September 2021
Penulis

NOVITA TRI RAHAYU
NPM. 1715100050

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Uraian Teoritis.....	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Teori Signal.....	11
2.1.3 Pengertian Kinerja Keuangan	12
2.1.4 Teknik Analisis Kinerja Keuangan	13
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	15
2.1.6 Jenis Rasio Keuangan.....	15
2.1.7 Stakeholder Theory	25
2.1.8 Pengertian Corporate Social Responsibility	26
2.2 Penelitian Sebelumnya	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	33

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan sampel penelitian	34
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5 Defenisi Operasional.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
3.8 Uji Hipotesis.....	39
3.9 Uji Determinasi.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	41
4.1.2 Hasil Perhitungan	46
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.1.4 Analisis Regresi Linier Sederrhana	55
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis	56
4.1.6 Hasil Uji Determinasi	58
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	59
4.2.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	61
4.2.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Return On Invesment</i>	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Tingkat Pengembalian Saham Periode 2015-2019	2
Tabel 1.2 Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA,ROE dan ROI Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman 2015-2019.....	3
Tabel 1.3 Pengungkapan Corporate Social Responsibility	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	29
Tabel 3.1 Schedule Proses Penelitian	33
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	34
Tabel 3.3 Defenisi Operasional	35
Tabel 4.1 Pengungkapan Corporate Social Responsibility 2015-2019	44
Tabel 4.2 Return on Asset Periode 2015-2019.....	46
Tabel 4.3 Return on Equity Periode 2015-2019	48
Tabel 4.4 Return on Investment Periode 2015-2019	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Park glejser.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.9 Regresi Linier Sedehana CSR Terhadap ROA	55
Tabel 4.10 Regresi Linier Sedehana CSR Terhadap ROE.....	55
Tabel 4.11 Regresi Linier Sedehana CSR Terhadap ROI.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Pengaruh CSR Terhadap ROA.....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Pengaruh CSR Terhadap ROE	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Pengaruh CSR Terhadap ROI	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi CSR Terhadap ROA	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi CSR Terhadap ROE.....	59
Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi CSR Terhadap ROI.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai sebuah tujuan yang ingin dicapai dan salah-satunya dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam menarik banyak investasi. Semakin bagus kinerja keuangan sebuah perusahaan akan semakin bagus juga laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi.

Kinerja sendiri memang sering dikaitkan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari besarnya laba atau rugi yang didapatkan sebuah perusahaan sesuai fungsi akuntansi keuangan. Kinerja juga biasa diartikan sebuah prestasi yang dicapai oleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu untuk menentukan tingkat kestabilan perusahaan dan tingkat kesehatan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah hasil kerja suatu perusahaan dalam periode tertentu yang terdiri dari aspek penghimpunan dan penyaluran dana dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

Perusahaan manufaktur (manufacturing bussines) adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk di jual.

Tingkat pengembalian untuk saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk sejak periode 2015-2019 sangat fluktuatif seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Tingkat Pengembalian Saham Periode 2015-2019

No	Emiten	2015	2016	2017	2018	2019
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	-0.16	0.261	0.038	0.174	0.067
2	Multi Bintang Indonesia Tbk	-0.144	0.363	0.19	0.14	-0.031
3	PT. Mayora Indah Tbk	0.143	0.028	0.228	0.297	-0.218

Sumber: Yahoo.Finance, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa tingkat pengembalian saham sangat berfluktuatif sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 bahkan sampai dengan minus. Keadaan ini terjadi tidak terlepas dari adanya faktor yang mempengaruhi yang diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola laba.

Menurut Menteri Perindustrian (Okezone.com) bahwa industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non migas yang menurutnya, pada tahun 2017 sub-sektor industri makanan dan minuman memiliki peran sebesar 34,33% daripada sub-sektor lainnya

Menganalisis penilaian kinerja keuangan perusahaan sendiri sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan keberlangsungan hidup perusahaan supaya berjalan dengan lancar dan terealisasinya tujuan-tujuan perusahaan tersebut. Profitabilitas perusahaan telah menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan. Pada dunia bisnis profitabilitas memainkan peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat

mengukur kinerja keuangan perusahaan dan keberhasilan manajemen perusahaan dan kinerja keuangan dapat diukur diantara melalui rasio [Return on Assets \(ROA\)](#), [Rasio Return on equity \(ROE\)](#) dan ROI. Kinerja keuangan beberapa perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA,ROE dan ROI Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman 2015-2019

No	Emiten	Tahun	ROA	ROE	ROI
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2015	11.01	17.84	0.10
		2016	12.56	19.63	0.11
		2017	11.21	17.43	0.13
		2018	13.56	13.56	0.11
		2019	13.85	20.10	0.11
2	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	23.65	64.83	0.36
		2016	43.17	119.68	0.24
		2017	52.67	124.15	0.43
		2018	42.39	104.91	0.53
		2019	41.63	105.24	0.31
3	PT. Mayora Indah Tbk	2015	11.02	24.07	0.04
		2016	10.75	22.16	0.11
		2017	10.93	22.18	0.11
		2018	10.01	20.61	0.11
		2019	10.71	20.60	0.06

Berdasarkan tabel 1.1 nilai ROA pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 mengalami penurunan yakni 11.21 dibanding tahun 2015 dan 2016 namun kembali meningkat pada tahun 2018 dan 2019 sedangkan nilai ROE pada tahun 2019 lebih tinggi yakni 20.10 dibanding tahun sebelumnya 2015 sampai tahun 2018 dan nilai ROI pada tahun 2017 lebih tinggi yakni 0.13 daripada tahun-tahun sebelumnya. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki nilai ROA pada tahun 2017 lebih tinggi yakni 52.67 dibandingkan tahun 2015,2016, 2018 dan 2019, nilai ROE

oada tahun 2017 juga memiliki nilai yang tinggi dibandingkan pada tahun 2015, 2016, 2018 dan 2019 sedangkan nilai ROI yang tinggi hanya pada tahun 2018 yakni 0.53 dibandingkan tahun sebelumnya. PT. Mayora Indah Tbk memiliki nilai ROA pada tahun 2015 lebih tinggi daripada tahun 2016-2019 hal yang sama juga pada nilai ROE pada tahun 2015 yakni 11.02 lebih tinggi daripada tahun 2016-2019 dan nilai ROI pada tahun 2016, 2017 dan 2018 memiliki nilai yang sama yakni 0.11 dan lebih tinggi daripada tahun 2015 dan 2019.

Terjadinya fluktuatif nilai ROA, ROE dan ROI pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman 2015-2019 dikarenakan jumlah modal dan laba bersih setiap tahunnya tidak stabil

Salah satu faktornya yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai *cost*, melainkan investasi perusahaan. *Corporate social responsibility* saat ini bukan lagi bersifat sukarela atau komitmen yang dilakukan perusahaan didalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, melainkan telah bersifat wajib atau sudah menjadi kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk melakukan atau menerapkannya. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT), yang disahkan pada 20 Juli 2007. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggungjawab sosial perusahaan telah berevolusi dari kegiatan “sumbangan dari yang kaya kepada yang tidak kaya” menjadi komponen penting dalam pengelolaan *stakeholders* dan telah dimasukkan kedalam model kinerja.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tindakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seharusnya berkorelasi positif dengan keadaan keuangan perusahaan, oleh karena itu, banyak penelitian yang berfokus pada hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan (Mikolajek-Gocejna dalam Syahbandi 2019). Berikut data pengungkapan *Corporate Social Responsibility*:

Tabel 1.3 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

No	Perusahaan	Tahun	CSR
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2015	Diungkapkan
		2016	Tidak Diungkapkan
		2017	Diungkapkan
		2018	Diungkapkan
		2019	Diungkapkan
2	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	Diungkapkan
		2016	Tidak Diungkapkan
		2017	Tidak Diungkapkan
		2018	Tidak Diungkapkan
		2019	Diungkapkan
3	PT. Mayora Indah Tbk	2015	Tidak Diungkapkan
		2016	Tidak Diungkapkan
		2017	Diungkapkan
		2018	Diungkapkan
		2019	Diungkapkan

Berdasarkan tabel 1.3 berdasarkan periode 2015 sampai dengan 2019 ternyata tidak setiap periode perusahaan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility*-nya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rilla Gantino (2016) memperlihatkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh

Kinanti Chandra Sari dan Devi Farah Azizah (2019) juga memperlihatkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) namun penelitian yang dilakukan oleh Agatha Ajeng Kusuma Ningtyas dan Y. Anni Aryani (2020) memperlihatkan bahwa CSR yang dikeluarkan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap price to book value. Hal ini kemungkinan karena aktivitas CSR yang dilakukan tidak selaras dengan strategi bisnis perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Liani Agnelia,dkk (2019) menunjukkan bahwa biaya corporate social responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang belum tentu bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan judul "**Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**".

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan pada kinerja keuangan beberapa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yakni PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk. Alasan pemilihan perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan pada sub sektor ini merupakan salah satu sektor industri penggerak perekonomian dan produk akhirnya dipastikan lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas sehingga seiring dengan tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin meningkat, maka pemakaian akan produk sub sektor makanan dan minuman juga dipastikan akan meningkat, sehingga investasi di perusahaan makanan dan minuman menjadi alternatif yang dapat dipertimbangkan dan untuk itu semua yang terkait dengan investasi pada industri ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan pada kinerja keuangan pada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dikarenakan jumlah modal dan laba bersih setiap tahunnya tidak stabil.

1.2.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya pada *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang diproyeksikan melalui Return on Assets (ROA), Rasio Return on equity (ROE) dan juga Return On Investment (ROI).

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROA periode 2015-2019?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROE periode 2015-2019?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROI periode 2015-2019?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROA periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROE periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROI periode 2015-2019.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Menjadi informasi tentang *corporate social responsibility* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan

3. Bagi Universitas Pancabudi Medan

Sebagai referensi bagi para akademis atau peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian di bidang permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Rilla Gantino (2016) yang berjudul “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2014”

Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang terletak pada:

1. Model Penelitian

Dalam penelitian terdahulu menggunakan model penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan model penelitian asosiatif dengan analisis regresi.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdahulu Rilla Gantino menggunakan 1 variabel bebas yaitu Corporate Social Responsibility serta 3 variabel dependen yaitu ROA, ROE dan PBV sedangkan penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas yaitu Corporate Social Responsibility serta 3 variabel dependen yaitu ROA, ROE dan ROI.

3. Tahun Penelitian

Penelitian terdahulu di lakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2021.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada Perusahaan manufaktur sub sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor makanan dan minuman.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Teori Keagenan

Supriyono (2018:63) mengatakan bahwa konsep teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak.

2.1.2 Teori Signal

Brigham dan Houston (2013:186) mengatakan teori signal adalah:

Suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan tersebut oleh sebab itu perusahaan akan menyajikan informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal-sinyal yang diberikan dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Investor akan menilai apakah informasi yang diberikan sebagai sinyal baik (informasi yang berdampak baik) atau sinyal buruk (informasi yang berdampak buruk), jika perusahaan memiliki sinyal yang baik (*good news*) maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Namun sebaliknya jika setelah dianalisis ternyata perusahaan memiliki sinyal yang buruk (*bad news*) maka investor tidak ingin membeli saham tersebut, dan harga saham pun menjadi turun. Perusahaan yang memiliki prospek yang menguntungkan akan cenderung menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal yang baru diperlukan dengan cara-cara lain. Sedangkan perusahaan yang memiliki prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual saham untuk mencari modal.

2.1.3 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015:2) kinerja keuangan adalah:

Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Subramanyam dan Wild (2015:101) menyatakan kinerja keuangan merupakan:

Pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya yang menghasilkan laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Pengakuan pendapatan memastikan bahwa semua pendapatan yang di hasilkan dalam suatu periode telah diakui. Pengaitan memastikan bahwa beban yang di catat pada suatu periode hanya beban yang terkait dengan periode tersebut.

Menurut Agung (2012:6) kinerja keuangan merupakan:

Hasil dari pelaporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Kemudian Rudianto (2013:189) mengatakan kinerja keuangan adalah:

Hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan

oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangana adalah deskripsi tentang kinerja dari semua produk dan aktivitas jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dalam satuan mata uang dan dasar yang digunakan adalah kinerja masa lalu.

2.1.4 Teknik Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan dalam Agung (2012:6) menyebutkan teknik analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi delapan macam yaitu:

1. Analisa perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam presentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Presentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja malui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan rugi laba baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian

Menurut Sjahrial dan Purba (2013:33) alat analisis laporan keuangan terbagi menjadi dua yaitu:

1. Alat Analisis Khusus yakni sebagai berikut:
 - a. Analisis Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*)
 - b. Analisis Impas (*Break Even Point Analysis - BEP*)
 - c. Analisis DuPont (*DuPont Analysis*)
 - d. Analisis Anggaran Modal (*Capital Budgeting Analysis*)
 - e. Analisis Sewa Guna Usaha (*Leasing Analysis*)
 - f. Analisis Pendanaan Jangka Panjang (*Funding Long Term Analysis*)
2. Alat Analisis Umum, yakni sebagai berikut:
 - a. Analisis laporan keuangan komparatif (*Comparative analysis*) / Analisis Horizontal
 - b. Analisis laporan keuangan berukuran sama (*Common size analysis*)
 - c. Analisis rasio (*Ratio analysis*)
 - d. Analisis laporan arus kas (*Cash flow statement analysis*).

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2013:122) rasio keuangan adalah:

Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Selanjutnya menurut Harahap (2013:297) rasio keuangan adalah:

Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Kemudian Fahmi (2015:119) mengatakan bahwa:

Rasio keuangan adalah perbandingan yang dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bisa juga secara sederhana, disebut sebagai perbandingan jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

2.1.6 Jenis Rasio Keuangan

Munawir (2013:238) menyatakan ada empat kelompok rasio keuangan yaitu:

1. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
2. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

3. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Harahap (2015:301) menyebutkan rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.
3. Rasio rentabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Rasio *leverage* adalah rasio yang melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar.
5. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
6. Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan/pendapatan tahun ini dibanding dengan tahun lalu.
7. Penilaian pasar (*market based ratio*) adalah rasio yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.
8. Rasio produktivitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.

Sedangkan Kasmir (2016:130) mengatakan bahwa jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

a. Rasio lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus rasio lancar adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

b. Rasio Kas (*Cash ratio*)

Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi

perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rumus rasio kas adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas +Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya mengabaikan nilai sediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Rumus rasio cepat adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar - persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan

sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar. Rumus rasio perputaran kas adalah:

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Bersih}} \times 100 \%$$

2. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas (*Activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Jenis-jenis rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Rumus rasio perputaran Piutang adalah:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}} \times 100 \%$$

b. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau rata-rata modal kerja. Rumus rasio ini adalah:

$$\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}} \times 100 \%$$

c. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan total aktiva tetap dalam suatu periode. Rumus Perputaran Aset Tetap adalah:

$$\textit{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100 \%$$

d. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Perputaran total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus rasio ini:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

3. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus rasio ini adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. Hasil pengembalian investasi (*Return On Investment/ROI*)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus ROI adalah:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity/ROE*)

Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity/ROE*) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus ROE adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. ROA 15% berarti setiap Rp 1 aktiva menghasilkan laba Rp 0,15 untuk semua investor. Rumus ROA adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio *leverage* mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang disimpan dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini

dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai utang, rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (bank) atau juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Jenis-jenis rasio ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Debt to Asset Ratio*

Debt to asset ratio atau *debt ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Rumus DAR adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equito Ratio*

Debt to equito ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang dan biasanya rasio ini dinyatakan dalam persentase. Rumus DER adalah:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang. Dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Rumus rasio ini adalah:

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Total kewajiban jangka panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. *Tangible Asset Debt Coverage*

Tangible asset debt coverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui rasio antara aktiva tetap berwujud dengan hutang jangka panjang. Artinya rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencari pinjaman baru dengan jaminan aktiva tetap yang ada. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar jaminan yang ada dan kreditur jangka panjang semakin aman atau terjamin dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk mencari pinjaman. Rumus rasio ini adalah:

$$\text{Tangible Asset Debt Coverage} = \frac{\text{Total aktiva tetap}}{\text{Total kewajiban jangka panjang}} \times 100\%$$

e. *Current Liabilities to Net Worth*

Current liabilities to net worth merupakan rasio antara hutang lancardengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bahwa dana pinjamanyang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri. Rasioini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar bagian dari modalsendiri yang dijadikan jaminan hutang lancar. Semakin kecil rasio inimaka semakin baik sebab modal sendiri yang ada di perusahaansemakin besar untuk menjamin hutang lancar yang ada pada perusahaan. Batas yang paling rendah dari rasio ini adalah 100% atau 1:1. Rumus rasio ini adalah:

$$\text{Current Liabilities to Net Worth} = \frac{\text{Total Kewajiban Lancar}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.7 Stakeholder Theory

Nor (2010: 93) mengemukakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi hanya untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya (pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Oleh karena itu, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan stakeholders terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan kegiatan untuk mencari dukungan, dan semakin kuat pemangku kepentingan, semakin besar bisnis perusahaan.

Menurut Nor (2010:94), teori pemangku kepentingan menekankan bahwa perusahaan memikul tanggung jawab sosial dan mengharuskan mereka untuk mempertimbangkan semua kepentingan semua pihak yang terkena dampak tindakan

mereka. Menurut laporan, lingkungan sosial adalah sarana yang berhasil untuk menegosiasikan hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Menurut Hamdani (2016:34) berdasarkan asumsi dari *stakeholder theory* maka yang perlu dilakukan oleh perusahaan adalah dengan membuat program CSR. Inti dari konsep CSR adalah perhatian terhadap keberlanjutan (*sustainability*), khususnya keberlanjutan dalam lingkungan sosial perusahaan, karena hal ini penting bagi keberhasilan dan kemampuan bertahan dalam jangka panjang, bahkan keberhasilan dalam kinerja keuangan yang biasanya dijadikan ukuran keberhasilan perusahaan. Penerapan CSR pada perusahaan apabila dilakukan dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan pun akan meningkat. Hal ini disebabkan karena para *stakeholder* percaya bahwa perusahaan yang menjalankan adalah perusahaan yang peduli akan masalah lingkungan dan sosial yang disekitarnya, sehingga membuat *stakeholder* memberikan dukungan yang penuh atas segala tindakan yang dilakukan perusahaan selama tidak melanggar hukum.

Selain itu, Nor (2010: 96) mengemukakan bahwa peran stakeholders dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan bagian penting dari suatu perusahaan, dan stakeholders dapat menilai sejauh mana perusahaan dapat berperan sesuai dengan kebutuhan stakeholders. ..Jika perusahaan dapat memenuhi keinginan stakeholders, maka stakeholders akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan bertambahnya jumlah investasi, kinerja perusahaan juga akan meningkat, menjadi target investasi yang direkomendasikan bagi calon investor. Jika perusahaan berkomitmen untuk CSR, siklus ini akan terus berlanjut..

2.1.8 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Nor (2010:97) konsep CSR merupakan konsep yang sulit diartikan. Hal inilah yang membuat definisi CSR sangatlah luas dan bervariasi. Pengertian CSR secara umum adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Latifah (2011) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah “pengaturan praktek manajemen yang memastikan perusahaan untuk memaksimalkan dampak positif dalam operasinya pada masyarakat”

Selanjutnya Nor (2010:98) menyatakan bahwa ragam tanggung jawab perusahaan terdiri dari tiga dimensi, yaitu:

1. *Economic responsibility*, keberadaan perusahaan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi shareholder, seperti meningkatkan laba, harga saham, pembayaran dividen, dan jenis lainnya
2. *Legal responsibility*, sebagai bagian dari anggota masyarakat, perusahaan memiliki tanggungjawab mematuhi peraturan perundangan yang berlaku
3. *Social responsibility*, merupakan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dan para pemangku kepentingan.

Nor (2010: 99) percaya bahwa tanggung jawab sosial lebih dipicu oleh pandangan, kreasi dan niat baik manajer perusahaan. Pasal 74 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan Terbatas (UU PT) mengatur sebagai berikut:

1. Perusahaan di bidang dan/atau kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam harus memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perusahaan, yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai beban perusahaan, dan dilaksanakan dalam suasana kepatuhan dan kewajaran yang wajar.
3. Apabila perusahaan tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Menurut Latifah (2011) pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan, pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi terkait tanggung jawab perusahaan dalam laporan tahunan. Pengukuran pengungkapan CSR mengacu pada 78 item pengungkapan.

Pengukuran variabel ini dengan indeks pengungkapan sosial, selanjutnya ditulis CSR dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang diharapkan. Pengungkapan sosial merupakan data yang diungkap oleh perusahaan berkaitan dengan aktifitas sosialnya yang meliputi 13 item lingkungan, 7 item energi, 8 item kesehatan dan keselamatan kerja, 29 item lain-lain tenaga kerja, 10 item produk, 9 item keterlibatan masyarakat, dan 2 item umum. Selanjutnya dengan formulasi sebagai berikut:

$$CSR_j = \frac{X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI_j : Corporate social responsibility disclosure index perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 79$

X_{ij} : dummy variable yakni 1 = jika item diungkapkan; 0 = jika item tidak diungkapkan dengan demikian, $0 \leq \text{CSRI}_j \leq 1$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Adapun penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Nama/ Asal dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Rilla Gantino (2016)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2014	Variabel Corporate Social Responsibility	Kinerja Keuangan	Regresi	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on equity</i> (ROE) dan <i>return on asset</i> (ROA)
2.	Kinanti Chandra Sari dan Devi Farah Azizah (2019)	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> (csr) terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016- 2018)	Variabel Independen: <i>social responsibility</i> (csr)	Kinerja Keuangan	Regresi	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang di proksikan dengan <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS)

3.	Liani Agnelia, Yuni Rosdiana, Rini Lestari (2019)	Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Independen: <i>Biaya corporate social responsibility (csr)</i>	kinerja keuangan	Regresi	Biaya corporate social responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Investmen
4.	Agatha Ajeng Kusuma Ningtyas dan Y. Anni Aryani (2020)	<i>Corporate social responsibility</i> dan kinerja perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di bej tahun 2016-2017)	Variabel Independen: <i>corporate social responsibility</i>	Kinerja Keuangan	Regresi	CSR yang dikeluarkan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap <i>price to book value</i> .

Sumber : Diolah Penulis,2021

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan uraian dan deskripsi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep aatau juga variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan.

2.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja keuangan yang diproyeksikan melalui ROA

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. *Return On Asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan

perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor dan dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tentu dapat meningkatkan nilai positif perusahaan dan berdampak pada terjadinya peningkatan laba.

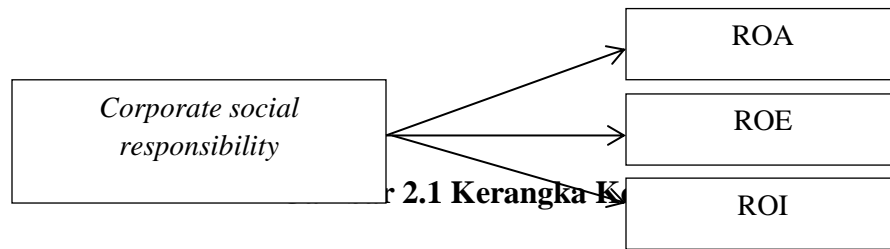
2.3.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja keuangan yang diproyeksikan melalui ROE

Perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan para investor tentu harus memberikan sinyal positif dan sinyal positif dapat dibangun dari adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan pengungkapan ini maka para shareholder dapat mempercayai bahwa perusahaan dapat menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

2.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja keuangan yang diproyeksikan melalui ROI

ROI sebagai proyeksi kinerja keuangan dalam hal hasil (*return*) atas jumlah aktiva tentu dapat meningkat dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* karena menurut Nor (2010:98) dari dimensi *Corporate Social Responsibility* memperlihatkan bahwa keberadaan perusahaan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi shareholder, seperti meningkatkan laba, harga saham, pembayaran dividen, dan jenis lainnya.

Kerangka berpikir ini adalah model regresi dengan variabel independen adalah *Corporate social responsibility* sedangkan kinerja keuangan adalah sebagai variabel dependen (Y) maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROA periode 2015-2019.
2. Ada pengaruh *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROE periode 2015-2019.

Ada pengaruh *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROI periode 2015-2019.

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan menurut Sugiyono (2014:53) penelitian asosiatif adalah “merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan September 2021 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Schedule Proses Penelitian

No	NAMA KEGIATAN	KEGIATAN															
		2021				2021				2021				2021			
		Jul				Ags				Sep				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Awal / Pengajuan Judul																
2	Penyusunan Proposal																
3	Perbaikan / ACC Proposal																
	Seminar proposal																
4	Pengolahan Data																
5	Penyusunan Skripsi																
6	Bimbingan Skripsi																
7	ACC Skripsi																
8	Sidang Meja Hijau																

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.1 Populasi

Populasi menurut Manullang dan Pakpahan (2014:70) adalah “Suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI sebanyak 26 perusahaan.

1.3.2 Sampel

Sugiyono dalam Rusiadi, *et.al* (2014:31) mendefenisikan sampel adalah “Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar berturut-turut di BEI selama pada periode 2015-2019 dan perusahaan yang tidak delisting, maka jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan yang dikalikan 5 tahun sehingga total sampel adalah 35 sampel.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Emiten
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	Multi Bintang Indonesia Tbk
4	PT. Mayora Indah Tbk
5	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	PT Sekar Laut Tbk
7	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

1.4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang data laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2015-2019, buku-buku referensi, internet, dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini bersumber dari eksternal. Sumber data eksternal umumnya disusun oleh entitas selain peneliti dari perusahaan yang bersangkutan. Sumber data eksternal ini diperoleh dari website www.idx.co.id.

1.5 Defenisi Operasional

Dalam memberikan jawaban yang jelas, maka perlu diberikan defenisi variabel-variabel yang akan diteliti guna memudahkan penelitian dan pengukuran seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
CSR (X)	Pengaturan praktek manajemen yang memastikan perusahaan untuk memaksimalkan dampak positif dalam operasinya pada masyarakat (Latifah,2011)	$CSR_j = \frac{x_{ij}}{n_j}$ Dummy Variabel 1 = jika item diungkapkan; 0 = jika item tidak diungkapkan (Latifah,2011)	Nominal
ROA (Y1)	Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

	menghasilkan keuntungan bagi semua investor (Kasmir,2016)	(Kasmir,2016)	
ROE (Y2)	Mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. (Kasmir,2016)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir,2016)	Rasio
ROI (Y3)	Menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir,2016)	$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Kasmir,2016)	Rasio

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang diperoleh melalui website *www.idx.co.id*.

1.7 Teknik Analisis Data

1.7.1 Uji Asumsi

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov test* yaitu jika *p-value* nya menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glesjer. Rumus uji Glesjer adalah sebagai berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + V_t$$

Keterangan:

$|U_t|$ = nilai absolut variabel residual

α = konstanta

β = konstanta regresi

X_t = variabel independen

V_t = *standard error* faktor residual

Kriteria pengambilan keputusan yakni jika suatu model regresi signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas namun jika signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian autokorelasi diukur menggunakan nilai durbin-watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_l$, maka keputusan ditolak atau tidak ada autokorelasi positif
- b. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada autokorelasi positif
- c. Jika $4 - d_l < d < 4$, maka keputusan ditolak atau tidak ada korelasi negative

- d. Jika $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada korelasi negatif e. Jika $d_u < d < 4-d_u$, maka keputusan ditolak atau tidak ada positif atau negative

1.7.2 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian di dalam suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian.

1.7.3 Regresi Linier

Uji regresi menurut Manullang dan Pakpahan (2014:193) untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas. regresi linier digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat .

1.8 Uji Hipotesis

1.8.1 Uji t

Menurut Ghozali (2014:98) uji statistik ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh X terhadap Y. Selanjutnya proses pengolahan dilakukan

menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.00 dengan rumusan:

$H_0 : \beta_1 = 0$, Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan menurut Manullang dan Pakpahan (2014:204) adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ terdapat pengaruh yang signifikan.

1.9 Uji determinasi

Ghozali (2014:97) menyatakan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X yaitu terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha utama antara lain mi instan, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus serta minuman. Guna mendukung kegiatan usaha utamanya, ICBP juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi baik kemasan fleksibel maupun karton. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menawarkan berbagai pilihan produk solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui lebih dari 40 merek produk. Banyak diantara merek-merek tersebut merupakan merek terkemuka dengan posisi pasar yang signifikan di Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun.

2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Awalnya didirikan atas nama PT. Pangan Jaya Intikusuma dengan kontrak No. 249 tanggal 15/11 1990, dan direvisi kembali dengan nomor kontrak. 171 tertanggal 20-6-1991, yang semuanya dibawa ke Benny Kristanto, SH. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. 2. C2-2915 HT.01.01 Th.91 tanggal 12-7-1991, telah

didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan 579.580 dan 581 tanggal 5-8-1991, serta telah ditetapkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 11-2 -1992. Perusahaan Zeng 611 berubah nama menjadi PT. Pangan Jaya Intikusuma menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, berdasarkan keputusan rapat umum luar biasa yang dituangkan dalam Risalah Rapat No. 51 tanggal 5-2-1994 yang dibuat oleh Benny Kristianto, SH. Notaris di Jakarta.

3. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1929 dan didirikan di Medan oleh N.V. nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. Tahun 1931 pabrik di Surabaya selesai dibangun dan mulai memproduksi "Java Beer".

4. PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk berdiri pada tanggal 17 Februari 1997 dan beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. PT. Mayora Indah Tbk menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit serta menjual produknya dipasar lokal dan luar negeri.

5. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk telah berdiri sejak 08 Maret tahun 1995 dan bergerak di bidang penjualan, distribusi roti dan pabrikasi dengan merek "Sari Roti".

6. PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri, pertanian, perdagangan, dan pembangunan, khususnya dalam industri krupuk,

saos dan bumbu masak. Proses krupuk telah dilakukan oleh pendiri sejak tahun 1966, dimulai dari industri rumah tangga. Pada tahun 1976, PT Sekar Laut didirikan dan produksinya mulai dikembangkan dalam skala industri besar. Pada tahun 1996, proses pembuatan kerupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mnegutamakan kebersihan, kualitas dan nutrisi. Kapasitas produksi kerupuk juga meningkat, produk krupuk dipasarkan didalam dan luar negeri. Perusahaan juga telah berkembang dan memproduksi saus tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan. Produk-produknya dipasarkan dengan merek “FINNA”. Selain pemasaran produk sendiri, perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan makanan lainnya, didalam membantu memproduksi dan menyuplai produk makanan sesuai kebutuhan masing-masing. Pada tanggal 8 September 1993 sahamnya didaftar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya

7. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dirintis sejak tahun 1960 dan dari tahun ke tahun terus berkembang dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang cukup terkemuka di bidang industri makanan dan minuman.

4.1.2 Hasil Perhitungan

1. *Corporate Social Responsibility* Perusahaan periode 2015-2019

Corporate Social Responsibility yang diungkapkan perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Pengungkapan Corporate Social Responsibility 2015-2019

No	Emiten	Tahun	CSR
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2015	1
		2016	0
		2017	1
		2018	1
		2019	1
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2015	1
		2016	1
		2017	0
		2018	0
		2019	1
3	Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	1
		2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	1
4	PT. Mayora Indah Tbk	2015	0
		2016	0
		2017	1
		2018	1
		2019	1
5	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2015	0
		2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
6	PT Sekar Laut Tbk	2015	0
		2016	0
		2017	1
		2018	1
		2019	1
7	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2015	0
		2016	0
		2017	0
		2018	1
		2019	1

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2015 melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan namun pada tahun 2016 tidak melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan dan pada tahun 2017-2019 melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 sampai tahun 2016 melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan namun pada tahun 2017-2018 tidak melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan tetapi pada tahun 2019 kembali melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2015 melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan namun pada tahun 2016-2018 tidak melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan dan pada tahun 2019 kembali melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan. PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2015-2016 tidak melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan dan pada tahun 2017-2019 kembali melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 tidak melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan namun pada tahun 2017-2019 kembali melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan. PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2015-2016 tidak melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan namun pada tahun 2017-2019 melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2015-2017 tidak melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan namun pada tahun pada 2018-2019 melakukan pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan

2. Return on Asset Perusahaan Periode 2015-2019

Return on assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. Hasil perhitungan ROA perusahaan periode 2015- 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Return on Asset Periode 2015-2019

No	Emiten	Tahun	ROA
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2015	11.01
		2016	12.56
		2017	11.21
		2018	13.56
		2019	13.85
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2015	4.039
		2016	6.409
		2017	5.850
		2018	5.139
		2019	6.135
3	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	23.65
		2016	43.17
		2017	52.67
		2018	42.39
		2019	41.63
4	PT. Mayora Indah Tbk	2015	11.02
		2016	10.75
		2017	10.93
		2018	10.01
		2019	10.71

5	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2015	10.00
		2016	9.58
		2017	2.97
		2018	2.89
		2019	5.05
6	PT Sekar Laut Tbk	2015	5.32
		2016	3.63
		2017	3.61
		2018	4.28
		2019	5.68
7	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2015	18.70
		2016	20.34
		2017	16.91
		2018	14.69
		2019	15.67

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai ROA PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 adalah 11.01 pada tahun 2016 adalah 12.56 pada tahun 2017 yakni 11.21 pada tahun 2018 adalah 13.56 dan pada tahun 2019 yakni 13.85. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 adalah 4.039 pada tahun 2016 memiliki nilai 6.409 pada tahun 2017 adalah 5.850 pada tahun 2018 dengan nilai 5.139 dan pada tahun 2019 adalah 6.135. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 23.65 pada tahun 2016 dengan nilai 43.17 pada tahun 2017 dengan nilai 52.67 pada tahun 2018 dengan nilai 42.39 dan pada tahun 2019 adalah dengan nilai 41.63. PT. Mayora Indah Tbk di tahun 2015 memiliki nilai 11.02 pada tahun 2016 memiliki nilai 10.75 pada tahun 2017 memiliki nilai 10.93 kemudian tahun 2018 memiliki nilai 10.01 dan pada tahun 2019 dengan nilai 10.71. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai 10.00, pada tahun 2016 dengan nilai 9.58 pada tahun 2017 dengan

nilai 2.97 pada tahun 2018 dengan nilai 2.89 dan tahun 2019 dengan nilai 5.05. PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai 5.32 pada tahun 2016 nilai ROA adalah 3.63 di tahun 2017 adalah 3.61 pada tahun 2018 memiliki nilai 4.28 serta pada tahun 2019 dengan nilai 5.68. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai 18.70 pada tahun 2016 dengan nilai 20.34 pada tahun 2017 adalah dengan nilai 16.91 sedangkan pada tahun 2018 memiliki nilai 14.69 serta pada tahun 2019 dengan nilai 15.67.

3. Return on Equity Perusahaan Periode 2015-2019

Return on Equity adalah rasio yang dibuat untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi orang yang membeli sahamnya. Hasil perhitungan Return on Equity periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Return on Equity Periode 2015-2019

No	Emiten	Tahun	ROE
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2015	17.84
		2016	19.63
		2017	17.43
		2018	13.56
		2019	20.10
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2015	8.60
		2016	11.99
		2017	11.00
		2018	9.94
		2019	10.89
3	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	64.83
		2016	119.68
		2017	124.15
		2018	104.91
		2019	105.24

4	PT. Mayora Indah Tbk	2015	24.07
		2016	22.16
		2017	22.18
		2018	20.61
		2019	20.60
5	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2015	22.76
		2016	19.39
		2017	4.80
		2018	4.36
		2019	7.65
6	PT Sekar Laut Tbk	2015	13.20
		2016	6.97
		2017	7.47
		2018	9.42
		2019	11.82
7	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2015	14.78
		2016	16.74
		2017	13.72
		2018	12.63
		2019	18.32

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai ROE PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 nilai ROE adalah 17.84 pada tahun 2016 nilai ROE adalah 19.63 pada tahun 2017 memiliki nilai 17.43 pada tahun 2018 adalah dengan nilai 13.56 dan pada tahun 2019 dengan nilai 20.10. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 17.84 pada tahun 2016 adalah 19.63 pada tahun 2017 dengan nilai 17.43 pada tahun 2018 adalah dengan nilai 13.56 serta pada tahun 2019 adalah 20.10. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 64.83 pada tahun 2016 dengan nilai 119.68 pada tahun 2017 dengan nilai 124.15 pada tahun 2018 dengan nilai 104.91 dan pada tahun 2019 adalah dengan nilai 105.24. PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 24.07 pada tahun 2016 dengan nilai 22.16 pada tahun 2017 dengan nilai 22.18 pada tahun 2018 dengan nilai 20.61 pada tahun 2019 dengan nilai 20.60.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 memiliki nilai 22.76 pada tahun 2016 dengan nilai 19.39 pada tahun 2017 dengan nilai 4.80 pada tahun 2018 dengan nilai 4.36 serta pada tahun 2019 dengan nilai 7.65. PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 13.20 pada tahun 2016 dengan nilai 6.97 pada tahun 2017 dengan nilai 7.47 pada tahun 2018 dengan nilai 9.42 dan pada tahun 2019 dengan nilai 11.82. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 14.78 pada tahun 2016 dengan nilai 16.74 pada tahun 2017 dengan nilai 13.72 pada tahun 2018 dengan nilai 12.63 dan pada tahun 2019 dengan nilai 18.32.

4. Return on investment Perusahaan Periode 2015-2019

Return on investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Hasil perhitungan Return on investment periode 2015- 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Return on Investment Periode 2015-2019

No	Emiten	Tahun	ROI
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2015	0.10
		2016	0.11
		2017	0.13
		2018	0.11
		2019	0.11
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2015	0.06
		2016	0.04
		2017	0.06
		2018	0.06
		2019	0.04

3	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	0.36
		2016	0.24
		2017	0.43
		2018	0.53
		2019	0.31
4	PT. Mayora Indah Tbk	2015	0.04
		2016	0.11
		2017	0.11
		2018	0.11
		2019	0.06
5	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2015	0.38
		2016	0.10
		2017	0.10
		2018	0.03
		2019	0.02
6	PT Sekar Laut Tbk	2015	0.05
		2016	0.05
		2017	0.04
		2018	0.04
		2019	0.03
7	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2015	0.10
		2016	0.15
		2017	0.17
		2018	0.14
		2019	0.11

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai ROI PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 0.10 pada tahun 2016 dengan nilai 0.11 pada tahun 2017 dengan nilai 0.13 pada tahun 2018 dengan nilai 0.11 dan pada tahun 2019 dengan nilai 0.11. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 nilai ROI adalah 0.06 pada tahun 2016 dengan nilai 0.04 pada tahun 2017 dengan nilai 0.06 pada tahun 2018 dengan nilai 0.06 dan pada tahun 2019 dengan nilai 0.04. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 0.36 pada tahun 2016 dengan nilai 0.24 pada tahun 2017 dengan nilai 0.43 pada tahun 2018 dengan nilai 0.53 dan pada tahun 2019 dengan nilai 0.31. PT. Mayora Indah

Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 0.04 pada tahun 2016 dengan nilai 0.11 pada tahun 2017 dengan nilai 0.11 pada tahun 2018 dengan nilai 0.11 dan pada tahun 2019 dengan nilai 0.06. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 0.38 pada tahun 2016 dengan nilai 0.10 pada tahun 2017 dengan nilai 0.10 pada tahun 2018 dengan nilai 0.03 serta pada tahun 2019 dengan nilai 0.02. PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 0.05 pada tahun 2016 dengan nilai 0.05 pada tahun 2017 dengan nilai 0.04 pada tahun 2018 dengan nilai 0.04 serta pada tahun 2019 dengan nilai 0.03. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2015 dengan nilai 0.10 pada tahun 2016 dengan nilai 0.15 pada tahun 2017 dengan nilai 0.17 pada tahun 2018 dengan 0.14 serta pada tahun 2019 dengan nilai 0.11.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan di dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46744943
Most Extreme Differences	Absolute	.287
	Positive	.136
	Negative	-.287
Kolmogorov-Smirnov Z		1.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *asymptotic significant* 0,116 lebih dari 0,05 atau 5%, maka data dapat dikatakan memiliki distribusi normal.

2. Hasil uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala asumsi klasik multikolinieritas yaitu apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model. Hal tersebut dapat diketahui melalui analisa nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance* berada di atas 0,1 dan nilai VIF berada di bawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.287	1.462
	ROE	.292	.904
	ROI	.320	3.126

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *tolerance* pada setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,1 dan nilai VIF pada setiap variabel kurang dari 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Park glejser

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.450	.056		8.093	.000
	ROA	.000	.009	-.066	-.110	.913
	ROE	.000	.003	.087	.148	.884
	ROI	-.186	.462	-.127	-.403	.690

a. Dependent Variable: AbsRes

Berdasarkan tabel 4.7 keseluruhan variabel memiliki nilai Sig $0 > 0,05$ dan dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Hasil uji autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala asumsi klasik autokorelasi yaitu hubungan antara suatu nilai variabel atau sampel dengan nilai variabel atau sampel yang identik namun berada pada periode atau waktu yang berbeda. Hal ini dapat dideteksi melalui uji *Durbin-Watson* dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai du dan $4-du$ dalam tabel Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1.788

Berdasarkan tabel 4.8 penelitian ini menggunakan 7 perusahaan yang diamati selama 5 tahun, maka terdapat 35 sampel yang diteliti. Lalu, model regresi

ini menggunakan 3 variabel independen sehingga nilai $k = 3$. Berdasarkan jumlah sampel dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperoleh nilai d_u dari tabel sebesar 1.632 dan d_l 1.283. Model regresi di atas dinyatakan bebas autokorelasi apabila nilai DW berada diantara d_u (1.632) dan $4-d_u$ (6.528). Dari hasil uji autokorelasi yang dapat dilihat pada kedua tabel di atas, maka didapatkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini. Hal itu terjadi karena nilai DW pada tabel 4.8 berada diantara d_u dan $4-d_u$ atau $1.632 < 1.788 < 6.528$.

4.1.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.9 Regresi Linier Sederhana CSR Terhadap ROA

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	18.461	3.239
	CSR	7.624	4.182

Berdasarkan tabel 4.9 di atas mempunyai makna bahwa koefisien regresi untuk variabel ROA sebesar 18.461. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini menggambarkan bahwa ketika penambahan 1 nilai CSR maka ROA akan bertambah sebesar 7.624 atau dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut : $ROA = 18.461 + (7.624 \text{ CSR})$.

Tabel 4.10 Regresi Linier Sederhana CSR Terhadap ROE

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	37.408	8.689
	CSR	.452	11.218

Berdasarkan tabel 4.10 di atas mempunyai makna bahwa koefisien regresi untuk variabel ROE sebesar 37.804. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini menggambarkan bahwa ketika penambahan 1 nilai CSR maka ROE akan bertambah sebesar 0.452 atau dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut : $ROE = 37.408 + (0.452 \text{ CSR})$.

Tabel 4.11 Regresi Linier Sederhana CSR Terhadap ROI

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.177	.032
	CSR	.075	.041

Berdasarkan tabel 4.11 di atas mempunyai makna bahwa koefisien regresi untuk variabel ROI sebesar 0.177. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Return On Investment (ROI). Hal ini menggambarkan bahwa ketika penambahan 1 nilai CSR maka ROI akan bertambah sebesar 0.075 atau dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut : $ROI = 0.177 + (0.075 \text{ CSR})$.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah CSR mempengaruhi ROA, ROE dan ROI. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Pengaruh CSR Terhadap ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.461	3.239		5.699	.000
	CSR	7.624	4.182	.303	1.823	.017

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $1.823 > t_{tabel}$ 1.690 dan nilai signifikan $0.017 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROA periode 2015-2019.

Tabel 4.13 Hasil Uji Pengaruh CSR Terhadap ROE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.408	8.689		4.305	.000
	CSR	.452	11.218	.254	1.510	.140

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $1.510 < t_{tabel}$ 1.690 dan nilai signifikan $0.140 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak yang artinya tidak ada pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROE periode 2015-2019.

Tabel 4.14 Hasil Uji Pengaruh CSR Terhadap ROI

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.177	.032		5.517	.000
	CSR	.075	.041	.300	1.804	.004

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $1.804 > t_{tabel}$ 1.690 dan nilai signifikan $0.004 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan melalui ROI periode 2015-2019.

4.1.6 Hasil Uji Determinasi

Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi CSR Terhadap ROA

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.303 ^a	.092	.064	12.12010	.599

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diketahui bahwa nilai Adjusted sebesar 0.064 yang berarti sebesar 6.4 % variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR, sedangkan sisanya 93.6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi CSR Terhadap ROE

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.254 ^a	.065	.036	32.51249	.512

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa nilai Adjusted sebesar 0.036 yang berarti sebesar 3.6 % variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR, sedangkan sisanya 96.4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi CSR Terhadap ROI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 ^a	.090	.062	.12013	1.010

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel 4.17 di atas diketahui bahwa nilai Adjusted sebesar 0.062 yang berarti sebesar 6.2 % variabel ROI dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR, sedangkan sisanya 93.8 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Assets*

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tindakan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) seharusnya berkorelasi positif dengan keadaan keuangan perusahaan, oleh karena itu, banyak penelitian yang berfokus pada hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Return On Asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor dan dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tentunya dapat meningkatkan nilai positif perusahaan dan berdampak pada peningkatan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sub industri makanan dan minuman dengan nilai prediksi 6,4%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial berpengaruh positif signifikan terhadap return on assets (ROA). dengan demikian penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rilla Gantino (2016) yang memiliki hasil penelitian *Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

4.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Equity*

Perusahaan dengan kepercayaan investor yang meningkat tentu saja harus mengirimkan sinyal positif dan sinyal positif dapat diperoleh dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR): Dengan pengungkapan ini, pemegang saham dapat mempercayai bahwa perusahaan dapat menunjukkan penggunaan modal sendiri secara efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan nilai determinasi 3,6% tidak terdapat pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang diprediksi oleh ROE periode 2015-2019, sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Rilla Gantino (2016) bahwa hasil penelitiannya ternyata tanggung jawab sosial berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

4.2.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Investment*

Pengembalian investasi (ROI) sebagai proyeksi kinerja keuangan dalam kaitannya dengan total pengembalian modal pasti dapat ditingkatkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, karena menurut Nor (2010: 98) tanggung jawab sosial perusahaan ditunjukkan dari dimensi perusahaan dimana tanggung jawab sosial yang keberadaannya berfungsi untuk meningkatkan nilai bagi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang diproyeksikan ROI periode 2015-2019 dengan nilai determinasi sebesar 6,2%. Penelitian ini sependapat dengan penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh Liani Agnelia, Yuni Rosdiana, Rini Lestari (2019) yang memiliki hasil penelitian Biaya corporate

social responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Investment.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa data yang telah dilakukan pada penelitian dengan judul pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor dan dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tentunya dapat meningkatkan nilai positif perusahaan dan berdampak pada peningkatan laba dan berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan periode 2015-2019 dengan nilai determinasi 6.4%
2. *Return On Equity* merupakan hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan periode 2015-2019 dengan nilai determinasi 3.6%.

3. *Return On Investment* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan periode 2015-2019 dengan nilai determinasi 6.2%.

5.2 Saran

1. Perusahaan tetap harus dapat melakukan *Corporate Social Responsibility* CSR sehingga kinerja keuangan dipercayai oleh investor.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* harus tetap dilakukan sehingga kepercayaan investor semakin tinggi
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel- variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih variatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G. (2012). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Fajar Surya Wisesa, Tbk. Periode Tahun 2009, 2010 dan 2011". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Agnelia,L,Dkk.(2019). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan.Prosiding akuntansi
- Agatham A.,K.N& Anni, A. (2020) Corporate social responsibility dan kinerja perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di bei tahun 2016-2017. Jurnal Akuntansi dan Bisnis
- Br Barus, M. D., Asyrafy, H., Nababan, E., & Mawengkang, H. (2018, January). Routing And Scheduling Optimization Model Of Sea Transportation. In IOP Conference Series: Materials Science And Engineering (Vol. 300, No. 1, P. 012011). IOP Publishing.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gantino,R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2014.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri.(2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadi, Nor. (2010). Corporate Social Responsibility. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kasmir.(2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo.
- Kasmir.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo

- Kinanti,C.,S &Devi,F.,A.(2019). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*
- Latifah,S.R.(2011).*Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja Sosial Berdasarkan ISO 26000 pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ-45**Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*
- Munawir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Manullang, M., & Pakpahan, M. (2014). *Metodelogi penelitian, Proses Penelitian Praktis*. Bandung: Citapustaka Media.
- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Sari, P. B., & Siahaan, A. P. U. (2018). Online Shoppers Acceptance: An Exploratory Study. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(6), 793-799.
- Nasution, N. A. (2019). Tata Cara Pelaporan Pajak Terhutang Surat Pemberitahuan Masa Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Pada Cv. Bina Rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. (2015). *Analisi Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Supriyono, R.A.(2016). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press